

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata-kata, atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka serta diuji dengan metode statistik.

3.1.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan periode pengumpulan data tahun 2015-2019. Berdasarkan sumbernya, jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja (Sugiyono, 2016). Berdasarkan waktu pengumpulannya, data dalam penelitian ini termasuk data panel karena data-data yang akan dikumpulkan adalah data menurut waktu dalam suatu rentang waktu tertentu pada sejumlah individu (Sugiyono, 2016). Data yang akan digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan setiap perusahaan selama periode penelitian yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan. www.idx.co.id

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data perusahaan manufaktur *sub sektor food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang di dapat peneliti berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Ghozali (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya sekedar orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Objek atau nilai disebut unit analisis atau elemen populasi. Perusahaan sub-sektor *food and beverage* periode tahun 2015-2019. Adapun jumlah keseluruhan perusahaan sub-sektor *food and beverage* di Indonesia yang aktif pada tahun 2015-2019 yang menjadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 24 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan menjadi sampel. Berikut kriteria-kriteria perusahaan sub-sektor *food and beverage* dijadikan sampel:

Karakteristik perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.1
Karakteristik Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sub-sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2019.	24
2	Perusahaan Sub Sektor <i>food and beverages</i> yang tidak lengkap laporan keuangannya dari tahun 2015 – 2019.	10
4	Total sampel	8
5	Total sampel X 5 tahun penelitian	40

Dimodifikasi oleh penulis

Bedasarkan kriteria diatas, maka yang dapat dijadikan sample dari penelitian ini adalah 8 dari 24 perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berikut ini daftar perusahaan *food and beverage* yang menjadi sampel penelitian, yaitu:

Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Sebagai Sampel

No	Kode	Nama perusahaan
1	ADES	PT.Aksaha Wira Internasional.Tbk
2	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
3	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
5	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
6	ROTI	PT. Nippon Indosari Coropindo Tbk
7	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
8	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

<https://www.idnfinancials.com/id/company/industry/food-and-beverages-42>
diakses 02 maret 2020

3.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen.

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terkait) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono,2013). Variabel terkait yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham (Y). Harga saham dalam penelitian ini adalah harga nominal dengan menggunakan harga rata-rata saham penutupan pertahunnya.

3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. (sugiyoni,2013). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. *Current rasio (CR)*
2. *Return on equity (ROE)*
3. *Return on asset (ROA)*
4. *Earning per share (EPS)*

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
Variabel independen (X)			
<i>Current Ratio (CR)</i>	Perbandingan antara aktiva lancar yang terdiri atas kas, surat berharga piutang dan persediaan dengan hutang lancar terdiri atas hutang dagang, hutang jangka pendek lainnya.	$CR = \frac{ASSET\ LANCAR}{KEWAJIBAN\ LANCAR}$	Rasio
<i>Return On Equity (ROE)</i>	Rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.	$ROE = \frac{net\ income}{average\ stockholder's\ equity}$	Rasio
<i>Return On Asset (ROA)</i>	Perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.	$ROA = \frac{Laba\ Usaha}{Total\ Aktiva}$	Rasio
<i>Earning per share (EPS)</i>	Perbandingan antara keuntungan bersih setelah pajak yang diperoleh emiten dengan jumlah saham yang beredar	$EPS = \frac{laba\ bersih}{jumlah\ saham\ yang\ beredar}$	Rasio

Variabel dependen (Y)			
Harga Saham	Nilai nominal penutupan (<i>closing price</i>) dari pernyataan satau pemilik seseorang atau badan perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara reguler dipasar modal Indonesia.		Rasio

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan dari penelitian ini yaitu:

3.6.1 Regresi Data Panel

Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi data panel. Regresi data panel adalah gabungan dari regresi time series dan regresi cross section. Peneliti memilih regresi data panel dikarenakan menggunakan periode beberapa tahun dan juga terdapat beberapa sample yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menambahkan rumus logaritma natural (Ln) dikarenakan agar data yang digunakan tidak tumpang tindih atau seimbang.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2020) dimana regresi data panel diterapkan untuk menganalisis data perbankan pada penelitiannya. Data yang digunakan dalam penelitian tersebut berjumlah data 38 Bank Umum Konvesional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data lengkap sesuai dengan variabel penelitian untuk periode tahun 2015 s.d. 2019 (Purnamasari, 2020).

Adapun persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$\text{LnHSit} = a + \text{LnCRit} + \text{LnROEit} + \text{LnROAit} + \text{LnEPSit} + e$$

Keterangan :

LnHS	: Harga Saham (<i>stock price</i>)
LnCR	: <i>Current Rasio</i>
LnROE	: <i>Return On Equity</i>
LnROA	: <i>Return On Asset</i>
LnEPS	: <i>Earning Per Share</i>
it	: Data Panel
e	: Error

3.6.2 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Model regresi data panel dibagi menjadi 3 pendekatan, antara lain:

1. *Common Effect Model (CEM)*

Common effect model adalah model yang paling sederhana karena menggabungkan data *time series* dan data *cross section*. Model ini mengasumsikan data yang ada pada perusahaan adalah sama dan mengabaikan dimensi waktunya.

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

fixed effect model adalah model dengan intercept berbeda-beda untuk setiap subjek (*cross section*), tetapi *slope* setiap subjek tidak berubah seiring waktu. Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* adalah berbeda setiap subjek lainnya digunakan variabel dummy. Model ini sering disebut dengan model *Least Square Dummy Variables (LSDV)*.

3. *Random Effect Model (REM)*

Model ini akan mengestimasi apakah variabel gangguan mungkin akan saling berhubungan antar waktu dan individu. Pada model ini perbedaan intersep disebabkan oleh *error terms* dari masing-masing perusahaan. Namun lain dari model ini *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

3.8 Uji Spesifikasi Model

Sebelum melakukan analisis pada model data panel, diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data. Adapun uji yang digunakan antara lain yaitu :

1. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model yang tepat antara lain model *fixed effect* dengan model *common effect* dalam mengestimasi data panel. Pemelihan model dapat dilakukan dengan cara melihat nilai F hitung. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nul ditolak sehingga model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *fixed effect*. hipotesis dari uji chow adalah sebagai berikut :

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan apabila dalam uji show menghasilkan metode *fixed effect*, sehingga harus diuji lagi untuk mengetahui hasilnya apakah metode *fixed effect* atau *random effect*. ketika nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritis *Chi-Square* maka model regresi yang tepat untuk regresi data panel adalah model *fixed effect*. sehingga hipotesis yang dapat dibentuk dalam uji hausman adalah sebagai berikut :

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model.}$

3.9 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung bias bagi peneliti. Model regresi diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji asumsi klasik. Adapaun uji asumsi klasik dibagi kembali menjadi empat (4) anatara lain :

1. Uji Normalitas

Uji normalis digunakan untuk menguji variabel bebas yang digunakan penelitian ini normal atau tidak. Dan juga untuk menguji apakah variabel tersebut layak untuk digunakan dalam pengujian secara statistik maka diperlukan uji normalis.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalis dilakukan berdasarkan probabilitas ($prob > z$) adalah :

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dikatakan normal
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dikatakan tidak normal

2. Uji Multikolinieritas

Multikolineiritas merupakan salah satu masalah dalam analisis regresi dengan OLS, yang berarti terdapat korelasi atau hubungan yang sangat tinggi diantara variabel independen. Multikolinieritas hanya terjadi pada regresi majemuk, karena melibatkan beberapa variabel independen sehingga tidak terjadi pada regresi sederhana (Kusuma, 2012 dalam Made Galih & Muhammad ali, 2019).

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan residual satu observasi dengan observasi lainnya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

- a. Jika Prob. Chi Square $> 0,05$ maka tidak ada autokorelasi
- b. Jika Prob. Chi Square $< 0,05$ maka ada autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk mengetahui kondisi dimana nilai varians error untuk setiap data pengamatan tidak konstan. Adapun keputusan yang diambil dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika Prob. Chi Square (*p-value*) $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika Prob. Chi Square (*p-value*) $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.10 Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2), digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel bebas dapat menjelaskan terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar variasi total pada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dalam model regresi tersebut. Nilai dari koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel dalam model tersebut dapat mewakili permasalahan yang diteliti, karena dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependennya. Nilai R^2 sama dengan atau mendekati 0 (nol) menunjukkan variabel dalam variabel terikat. Nilai koefisien determinasi akan cenderung semakin besar bila jumlah variabel bebas dan jumlah data yang diobservasi semakin banyak. Oleh karena itu, maka digunakan ukuran adjusted R^2 (R^2), untuk menghilangkan bias akibat adanya penambahan jumlah variabel bebas dan jumlah data diobservasi.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t yang digunakan untuk menguji signifikansi secara parsial (masing-masing variabel bebas) terhadap variabel terikatnya dengan menggunakan nilai probabilitas (Gujarati dan Dawn, 2013). Apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat.

